

INTISARI

Analisis sediaan farmasi diperlukan agar ketersediaan obat di unit pelayanan kesehatan selalu terjaga sehingga dapat tercapai tujuan pelayanan kesehatan masyarakat yang efektif, efisien dan rasional salah satunya adalah dengan menjaga ketersediaan sediaan farmasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan sediaan farmasi di Puskesmas Kabupaten Bantul dengan pola penyakit nasofaringitis akut dan influenza dengan menggunakan Pareto ABC untuk tercapainya pengadaan sediaan farmasi yang efisien dan efektif.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *non eksperimental*. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif. Data berupa pemakaian obat di puskesmas dengan pola penyakit nasofaringitis akut dan influenza periode 2009 berupa format LPLPO (Laporan Pemakaian Lembar Permintaan Obat).

Hasil analisis Pareto ABC sediaan farmasi dengan pola penyakit nasofaringitis akut dan influenza di Puskesmas Bantul adalah rata-rata nilai pakai kelompok A 14,31%, kelompok B 17,74%, kelompok C 67,95 %rata-rata nilai investasi kelompok A 20,51% , kelompok B 24,24%, kelompok C 55,25%. Nilai indeks kritis yang masuk kelompok A 27 item, kelompok B 19 item, kelompok C 99 item. Terdapat 15 prioritas sediaan farmasi dengan pola penyakit utama nasofaringitis akut dan influenza dengan total investasi Rp 190.461.272,00

Kata kunci : puskesmas, sediaan farmasi, Pareto ABC, LPLPO

ABSTRACT

Analysis of pharmaceuticals dosage form is necessary for the availability of medicines in public health center is always maintained so as to achieve the purpose of public health center that are effective and efficient by safeguard the availability of pharmaceuticals. The aims is determine the planning of pharmaceutical dosage form public health centers with the pattern of disease acute nasofaringitis and influenza with ABC Pareto Analysis to the achievement of an efficient and effective pharmaceutical procurement.

This research is included in non eksperimental research with case study design is retrospective. Data collection was done by collecting the consumption of drugs in health centers with the pattern of disease acute nasofaringitis and influenza periode 2009 in format LPLPO.

The results of ABC Pareto analysis pharmaceutical dosage form with acute nasofaringitis and influenza in Public Health Center in Bantul is the average value in group A 14,31%, group B 17,74%, group C 67,95%, the average investment value of 20,51% results in group A, group B 24,24%, group C 55,25%. Value of the critical index A 27 item groups, group B 19 item, group C 99 items. There are 15 priority pharmaceuticals with nasofaringitis acute and influenza and total investment of U.S. \$ 190.461.272,00

Key words: public health center, pharmaceutical dosage form, Pareto ABC, LPLPO